

**EFEKTIVITAS *BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI SMA IT ABU BAKAR  
YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

**Robbiy Maula Betaraya**

13410202

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robbiy Maula Betaraya

NIM : 13410202

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Yang menyatakan,



Robbiy Maula Betaraya  
NIM : 13410202



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Robbiy Maula Betarnya  
NIM : 13410202  
Judul Skripsi : Efektifitas *Boarding school* dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2019  
Pembimbing

  
Drs. H. Refik, M. Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-013/Un.02/DT/PP.05.3/1/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIFITAS *BOARDING SCHOOL*  
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI  
SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Robbiy Maula Betaraya

NIM : 13410202

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 23 Januari 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Sri Purnami, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.  
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 06 FEB 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.  
NIP. 19601121 199203 1 002

## MOTTO

وَأَتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

**“Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).”**

**(QS. Ibrahim [14] : 34)**



## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk...*

*Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَمَا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, umatnya hingga akhir zaman. Amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Efektivitas *Boarding school* dalam Pembentukan Akhlak di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Rofiq M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa memberikan masukan dan dengan sabar membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Syamsul Arifin, S. T., selaku Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah *Boarding School* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
6. Bapak Ahmad Aniq, S.Ag., selaku direktur *Boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, nasehat, do'a dan keluasaan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ustadz Hisyam dan Ustadz Gibran selaku musrif di *Boarding School* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberikan informasi, data, serta saran kepada penulis
8. Siswa *Boarding school* School SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi.
9. Orang tuaku tercinta, Bapak Drs. Mujiadi, M.Si dan Ibu Nurlailati, S.Pd.AUD., atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis
10. Kakakku adikku tersayang Soviaturrakhimah Maula Betaraya, Faiz al-Haq Maulabeta Raya, dan Mumtazzurrahman Maulabeta Raya yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan semangat kepada penulis.



11. Keponakan tersayang Arrumaisha Devira Hidayat yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
12. Saula Dwi Astuti, selaku orang terdekat saya yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Rekan, kerabat dan sahabatku seperjuangan tercinta Satrio, Dzaki, Rahma, dan Fetty.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, 11 Januari 2019

Penyusun,

Robbiy Maula Betaraya  
NIM. 13410202

## ABSTRAK

**Robbiy Maula Betaraya**, *Efektivitas Boarding school dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas XI Sma IT Abu Bakar Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya kemerosotan akhlak generasi remaja pada era globalisasi ini. Kenakalan remaja menjadi isu penting saat ini. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki tingkat kenakalan remaja lumayan tinggi. Terdapat beberapa kasus kenakalan yang dilakukan oleh remaja Indonesia di antaranya tawuran pelajar, hubungan seks di luar nikah, pencurian, bullying, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang, geng motor dan lainnya. Kemerosotan akhlak pada remaja terjadi karena kurangnya pendidikan serta pembentukan akhlak yang mendalam. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk akhlak. Pembentukan akhlak bagi setiap manusia merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembentukan, kebiasaan dan hal-hal yang dapat meningkatkan akhlak seseorang. Salah satu cara untuk membentuk akhlak yang mulia tersebut adalah melalui ilmu pendidikan agama khususnya ilmu pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan penerapan *boarding school* dalam membentuk akhlak dan (2) Menganalisis efektivitas *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di *Boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah peserta didik putra kelas XI yang mengikuti program *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sebanyak enam peserta didik, pembina *Boarding School* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, dan pembimbing asrama *Boarding School* kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dimana data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Hasil penelitian ini (1) penerapan *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta berlangsung baik. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta antara lain berupa shalat maghrib, shalat isya', shalat shubuh berjama'ah, tadarus al-Qur'an, shalat tahajud, dan dzikir al-Ma'surat. (2) Pembentukan akhlak peserta didik melalui *boarding school* di SMA IT Abu Bakar terlihat meningkat dan berhasil. Dengan kata lain *boarding school* adalah suatu sistem yang efektif dalam membentuk akhlak peserta didik.

Kata kunci : Efektivitas, *boarding school*, membentuk akhlak.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode penelitian .....	26
G. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB II GAMBARAN UMUM <i>BOARDING SCHOOL</i> SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA .....</b>	<b>34</b>
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah <i>Boarding school</i> SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.....	37
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	39
D. Struktur Organisasi.....	42
E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	44
F. Prestasi Siswa .....	44
G. Sarana dan Prasarana .....	50
<b>BAB III EFEKTIVITAS <i>BOARDING SCHOOL</i> DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Penerapan <i>Boarding school</i> pada Peserta Didik Kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta .....	53
B. Analisis Efektivitas <i>Boarding School</i> dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta .....	82
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran-saran .....	102

C. Kata Penutup .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
ج	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا : ā

إي : i

أو : ū

Contoh:

الله رسول

ditulis : Rasūlullāhi

الشرية مقاصد

ditulis : Maqāṣidu Al-Syariati

## DAFTAR TABEL

TABEL I	: Jumlah Keseluruhan Guru dan Karyawan .....	44
TABEL II	: Prestasi Peserta Didik .....	45
TABEL III	: Sarana dan Prasarana <i>Boarding school</i> SMA IT Abu Bakar Yogyakarta .....	50
TABEL IV	: Hasil Analisis Efektivitas Boarding School dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.....	92



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Hasil Dokumentasi
Lampiran VI	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat Magang III
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat ICT





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Pendidikan itu sendiri tidak mengenal ruang dan waktu. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.<sup>1</sup> Peran pendidikan dalam membangun peradaban manusia tidak dapat diragukan lagi. Pendidikan menjadi alat yang efektif dalam menciptakan kehidupan sosial yang nyaman dan tentram.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk akhlak. Pembentukan akhlak bagi setiap manusia merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan, kebiasaan dan hal-hal yang dapat meningkatkan akhlak seseorang.<sup>2</sup> Pada era globalisasi ini pendidikan sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi era globalisasi yang sangat pesat dan semakin hebat, yang tidak akan memberikan kemaslahatan bagi umat jika tidak diimbangi pembentukan akhlak yang baik. Salah satu akibat dari kurang efektif pembentukan akhlak adalah terjadinya kenakalan remaja. Kenakalan

---

<sup>1</sup> Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2009), hal. 1.

<sup>2</sup> Alwan Khoiri Dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hal. 131.

remaja menjadi isu penting saat ini. Indonesia menjadi negara yang memiliki tingkat kenakalan remaja lumayan tinggi. Terdapat beberapa kasus kenakalan yang dilakukan oleh remaja Indonesia di antaranya tawuran pelajar, hubungan seks di luar nikah, pencurian, bullying, penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang, geng motor dan lainnya.<sup>3</sup> Seiring perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan pengaruh globalisasi saat ini memberikan berbagai permasalahan yang sangat beragam terutama di kalangan remaja di antaranya merebaknya isu moral seperti penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang, tawuran pelajar, pornografi, pemerkosaan, pencurian, aborsi, perampasan, penipuan, penganiayaan, perjudian, pelacuran, pembunuhan, permasalahan-permasalahan tersebut belum dapat diatasi secara tuntas dan maksimal.<sup>4</sup>

Persoalan diatas jika diabaikan dan dibiarkan saja tentu akan membahayakan bagi kehidupan dan kemajuan bangsa. Mengingat semua itu, maka perlu dilakukan pembinaan akhlak terutama dikalangan para remaja. Akhlak para remaja ini sangat perlu diperhatikan karena nantinya akan menentukan nasib dan masa depan remaja itu sendiri serta kelangsungan hidup bangsa Indonesia umumnya. Untuk itu, dalam situasi bagaimanapun, dimanapun, dan kapanpun pembinaan akhlak sangat dibutuhkan.

---

<sup>3</sup> Hendriyenti, "Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang", dalam *jurnal Jurnal Ta'dib*, Vol.19, No.2 (November 2014), hal. 203-226.

<sup>4</sup> Nurhayati Djamas. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 152-153.

Guna melakukan pembentukan atau pembinaan akhlak, berbagai cara telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pihak pengelola pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, guna membantu mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia, serta membantu pemerintah dalam mencapai Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni: "Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Depdiknas, 2003: 8). Salah satu cara untuk menumbuhkembangkan akhlak yang baik tersebut adalah melalui ilmu pendidikan agama khususnya ilmu pendidikan agama Islam.

Untuk mewujudkan tujuan itu, banyak sekali usaha yang dilakukan lembaga pemerintah maupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang dirasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satunya adalah dengan membentuk system berbentuk manajemen sekolah berasrama atau yang biasa dikenal dengan *Boarding school*. Dalam pembentukan atau pembinaan akhlak, Sekolah Menengah Atas (SMA) Abu Bakar Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di kota Yogyakarta menerapkan manajemen sekolah dengan bentuk *boarding school*,

*Boarding school* adalah suatu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah yang ada di Indonesia di mana peserta didik dan para pendidik serta pengelola sekolah tinggal di suatu asrama yang sama dalam kurun waktu tertentu dengan mengkombinasikan pendidikan umum dan pendidikan agama. Dengan hampir 24 jam bersama guru atau pembimbing di asrama ataupun sekolah, peserta didik perlahan-lahan akan terbiasa dengan kehidupan mandiri yang menumbuhkan sikap kebersamaan dan kesadaran beribadah serta sikap positif lainnya yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik.

Penerapan *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta selalu berusaha mewujudkan suasana sekolah yang Islami. Lingkungan sekolah Islami tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Dalam membina, membimbing, dan membentuk peserta didik agar memiliki akhlak yang baik, maka banyak program yang digunakan untuk menunjang kegiatan tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Aniq S.Ag., penulis mendapatkan informasi mengenai penerapan program *boarding school* di SMA IT Abu Bakar. Untuk menunjang berjalannya pembentukan akhlak, berbagai cara sudah banyak dilakukan. Di antaranya ada pembiasaan ibadah baik wajib maupun sunnah, khidmatul ummah, khidmatul masjid, pengembangan diri, dan penggunaan sistem skorsing.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan direktur *boarding school* SMA IT Abu Bakar, di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, 21 Januari 2017 pukul 10.10 WIB

Banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta tersebut berdampak pada pola hidup keseharian siswa yang secara tidak langsung berkontribusi dalam membentuk akhlak peserta didik yang beradab mulia, yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan pedoman hidup umat Islam.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah siswa kelas XI. Penulis mengambil data dari siswa kelas XI karena ingin mengamati perubahan yang terjadi setelah satu tahun mengikuti sistem *boarding school*. Peneliti ingin mengetahui efektivitas *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik dan metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih jauh mengenai efektivitas *boarding school* dalam pembentukan akhlak peserta didik yang diterapkan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Maka dari itu, penulis mengangkat judul penelitian “Efektivitas *Boarding school* dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian:
  - a. Mendeskripsikan penerapan *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
  - b. Menganalisis efektivitas *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
2. Manfaat Penelitian:
  - a. Secara teoritis
    1. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang sistem *boarding school* dalam membentuk akhlak.
    2. Sebagai khasanah tambahan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya tentang sistem *boarding school* dalam membentuk akhlak.
    3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih, khususnya terhadap sekolah yang menerapkan sistem *boarding school*.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat informasi tentang penerapan pendidikan akhlak sistem *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini digunakan untuk membentuk akhlak peserta didik di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dengan didasari akhlakul karimah baik siswa maupun tenaga pendidik yang bernaung dalam lembaga tersebut.

3. Bagi Peserta Didik

Menyadarkan siswa agar lebih berhati-hati terhadap dampak negatif dunia luar dan senantiasa menguatkan pondasi agama dan pentingnya memelihara dan mempunyai akhlak yang baik.

4. Bagi Guru

Penelitian ini berguna bagi orang tua sebagai kontribusi untuk menanamkan nilai-nilai keIslaman secara mendalam kepada siswa, yang bersifat kontinuitas sehingga siswa tidak sampai melakukan kesalahan yang fatal yang akan merugikan masa depan dan cita-citanya.

#### D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Khamdiyah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013 dengan judul “*Sistem Boarding school dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”.<sup>7</sup> Hasil dari penelitian ini adalah dalam penanaman karakter siswa *Boarding school* kelas VII MTs Kotagede Yogyakarta dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, pembiasaan, pengembangan diri, keteladanan, menjalin komunikasi baik dengan orangtua siswa, memberikan nasehat, perhatian, dan yang terakhir dengan pemberian hukuman. Penerapan sistem *boarding school* dalam mendidik karakter siswa dapat disimpulkan bahwa sistem *boarding school* belum memenuhi tujuan pendidikan. Karena tujuan pendidikan yang sesungguhnya yaitu menyiapkan peserta didik dapat berinteraksi dengan masyarakat luas, sedangkan secara sosiologis, sistem *boarding school* tidak memenuhi tujuan pendidikan yang sesungguhnya, karena di dalam *boarding school* peserta didik hanya berinteraksi dengan teman sebaya dan pendidik.
2. Skripsi yang ditulis oleh Umi Kholidah, mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2011 dengan judul “*Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding school di MAN Wonosari Gunungkidul*”

---

<sup>7</sup> Khamdiyah, “Sistem *Boarding school* dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.



Yogyakarta”.<sup>8</sup> Hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam sistem ini berupa penanaman nilai-nilai karakter akhlak mulia yang berhubungan dengan karakter terhadap Tuhan yang berupa penanaman Agama Islam secara kaffah, selain itu juga dikembangkan karakter mulia yang berhubungan dengan sesama manusia. Implementasi strategis yang berupa peraturan-peraturan misalnya berupa tata tertib khusus untuk *boardingschool*, surat pernyataan, surat perjanjian, dan lainnya yang berguna sebagai sarana internalisasi karakter. Selain itu, sistem *boarding school* di MAN Wonosari juga memiliki komitmen bahwa kebiasaan sehari-hari merupakan contoh keteladanan bagi para peserta didik.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ada pada jenis penelitian, dimana penulis dan peneliti sebelumnya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dari penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan juga berbagai perbedaan, yaitu skripsi yang pertama lebih menekankan pada implementasi pendidikan karakter dan implikasisosiologis dalam penerapan sistem *boarding school*. skripsi kedua lebih ke nilai-nilai pendidikan karakter yang

---

<sup>8</sup> Umi Khalidah, “*Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding school di MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

dikembangkan serta implementasi strategis dan praktis pendidikan karakter dalam sistem *boarding school*.

Untuk penelitian ini, penulis meneliti tentang efektivitas *boarding school* dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

## E. Landasan Teori

### 1. Konsep *Boarding school*

#### a. Pengertian *Boarding school*

*Boarding school* diartikan sebagai sekolah berasrama. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.<sup>9</sup>

Menurut Dr. Nurhayati Djamas, sistem *Boarding school* adalah suatu lembaga pendidikan yang menerapkan pola pendidikan yang siswanya tinggal bersama di asrama yang dibina langsung oleh pengasuh lembaga pendidikan tersebut dengan model terpadu antara pendidikan agama yang dikombinasi dengan kurikulum pengetahuan umum.<sup>10</sup>

Dari dua definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Boarding school* adalah sekolah berasrama dimana peserta didik

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi ke-3, hal. 72.

<sup>10</sup>Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), hal. 157.

dan para pendidik serta pengelola sekolah tinggal di suatu asrama yang sama dalam kurun waktu tertentu dengan mengkombinasikan pendidikan umum dan pendidikan agama.

b. Unsur-unsur *Boarding school*

Untuk dapat melaksanakan tugas serta tanggungjawab penyelenggaraan sistem *Boarding school* dengan baik, maka diperlukan suatu keterpaduan antar unsur yang ada pada *Boarding school* itu sendiri. Unsur tersebut diantaranya adalah asrama, siswa, pengasuh, dan materi pelajaran.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Madania, unsur *Boarding school* antara lain adalah asrama, pengasuh, siswa, dan masjid.<sup>12</sup>

Dari beberapa unsur di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dari *Boarding school* terdiri dari :

1) Asrama

Asrama adalah bangunan untuk tempat tinggal bagi suatu kelompok orang untuk sementara waktu yang terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala Asrama

2) Pengasuh

Pengasuh merupakan penanggungjawab sekaligus sebagai orangtua siswa di asrama. Pengasuh memiliki peran yang sangat besar di lingkungan asrama. Salah satu peran penting dari pengasuh adalah membentuk pola relasi sosial yang

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 157-159.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 160-164.

ditransmisikan melalui pendidikan di asrama terhadap pembentukan pribadi dan watak siswa.<sup>13</sup>

3) Siswa

Para siswa yang diterima di lembaga ini adalah siswa terbaik dan telah memiliki basis pengetahuan agama yang cukup.

4) Masjid

Masjid adalah pusat kegiatan keagamaan yang berfungsi sebagai pengembangan kegiatan ekstra kurikuler, seperti shalat berjamaah, pengajian, dan tadarus.

5) Materi pelajaran

Pembinaan keagamaan siswa yang merupakan bagian dari program pengasuhan yang diperkaya dengan menerapkan berbagai kegiatan yang berdimensi keagamaan.

Model pendidikan *Boarding school* adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan hasil modifikasi antara model pendidikan islam di lembaga pesantren dengan pendidikan klasikal. *Boarding school* menawarkan pendidikan terpadu antara pendidikan agama yang komprehensif bagi pembentukan pribadi yang kuat secara agama, perilaku, dan diperkaya dengan perkembangan sains dan teknologi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20*, (Jakarta: UIN Press, 2009), hal. 140

<sup>14</sup> Nurhayati Djamas., hal 152.

c. Program *Boarding school*

*Boarding school* mempunyai program-program yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Penyelenggaraan program disesuaikan dengan visi misi masing-masing lembaga *boarding school* tersebut. Akan tetapi, secara umum karakteristik *boarding school* dapat dilihat dari aspek-aspek penerapan kurikulum dan metode pendidikan dengan alokasi waktu yang menyeimbangkan antara pendidikan agama bagi pembentukan watak dan pribadi siswa dengan kurikulum umum serta aspek kedisiplinan.<sup>15</sup>

Pembelajaran pada sistem *boarding school* ini mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu umum. Dengan begitu, diharapkan akan membentuk kepribadian yang utuh pada setiap siswanya. Pelayanan pendidikan dan bimbingan dengan sistem *boarding school* yang diupayakan selama 24 jam, akan diperoleh penjadwalan pembelajaran yang lebih leluasa dan menyeluruh. Segala aktifitas siswa akan terbimbing, kedekatan antara guru dengan siswa selalu terjaga, masalah kesiswaan akan selalu diketahui dan segera terselesaikan, serta prinsip keteladanan guru akan mudah diterapkan dan ditiru oleh siswa karena siswa mengetahui setiap aktifitas guru hampir selama 24 jam. Keseluruhan proses pendidikan *boarding school* diarahkan

---

<sup>15</sup> Ibid., hal. 157

pada penguasaan sains dan teknologi serta pembentukan kepribadian. Setidaknya ada tiga program pendidikan yang diselenggarakan oleh sebuah *boarding school*, antara lain :

a) Kegiatan kurikuler

Kegiatan ini merupakan substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan tertentu sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

b) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang program pembelajaran akademis di *boarding school*. Kegiatan ini diperlukan untuk membentuk karakter siswa, menyalurkan bakat dan minat serta meningkatkan prestasi non-akademis siswa.

c) Kegamaan

Pembinaan keagamaan siswa yang merupakan bagian dari kepengasuhan asrama diperkaya dengan menerapkan kegiatan yang sejalan dengan prinsip pesantren, seperti shalat berjama'ah, tadarus al-Qur'an, pengajian kitab, tahfidh al-Qur'an, dan sebagainya. Hal ini tentunya bertujuan pada pembentukan akhlak keagamaan siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sarbini, *Pendidikan Kepatuhan Anak*, <http://www.slideshare.net/iniabras/pembinaan-kepatuhan-peserta-didik-di-sekolah>. Diakses 27 Agustus 2017 pukul 09.28

## 2. Konsep Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab akhlaka, yukhliq, ikhlaqan, jama'nya khuluqun yang berarti perangai (al-sajiyah), adat kebiasaan (al'adat), budi pekerti, tingkah laku atau tabiat (ath-thabi'ah), perbedaan yang baik (al-maru'ah), dan agama (ad-din).<sup>17</sup> Akhlak adalah suatu istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia apakah itu baik, atau buruk. Sedangkan ilmu akhlak adalah suatu ilmu pengetahuan agama Islam yang berguna untuk memberikan petunjuk-petunjuk kepada manusia, bagaimana cara berbuat kebaikan dan menghindari keburukan. Dalam hal ini dapat dikemukakan contohnya:<sup>18</sup>

- 1) Perbuatan baik termasuk akhlak, karena membicarakan nilai atau kriteria suatu perbuatan.
- 2) Perbuatan itu sesuai dengan petunjuk Ilmu Akhlak; ini termasuk ilmunya, karena membicarakan ilmu yang telah dipelajari oleh manusia untuk melakukan suatu perbuatan.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang akhlak, yaitu terdapat dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21:<sup>19</sup>

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ  
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

<sup>17</sup> Tiswarni, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Bina Pratama, 2007), hal. 1.

<sup>18</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hal. 7.

<sup>19</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Jakarta: Bumi Restu, 1976), hal. 664.

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*

Akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong melakukan suatu perbuatan secara spontan tanpa pertimbangan dan proses berpikir terlebih dahulu dan tanpa ada unsur paksaan. Selain dari kata akhlak, ada beberapa kata yang sama dengan kata akhlak yaitu:

1) Etika

Etika memiliki sedikit perbedaan dengan akhlak. Etika bersumber dari pikiran manusia. Etika berasal dari Yunani yaitu ethos yang berarti adat kebiasaan. Tetapi didalam kamus bahasa Indonesia, etika diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral). Etika berbicara tentang kebiasaan (perbuatan) tetapi bukan menurut arti tata adat. Oleh karena itu, etika landasannya adalah sifat dasar manusia. Tetapi etika menurut filsafat yaitu menyelidiki mana yang baik, dan mana yang buruk menurut perbuatan manusia.<sup>20</sup>

2) Moral

Berasal dari bahasa Latin, moral yaitu prinsip-prinsip tingkah laku manusia yang sejalan dengan adat kebiasaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa

---

<sup>20</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hal. 2.



moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan.<sup>21</sup>

### 3) Kesusilaan dan Kesopanan

Kesusilaan berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata “su” yang berarti lebih baik, dan kata “sila” berarti prinsip atau aturan hidup. Jadi kesusilaan adalah dasar-dasar aturan hidup yang lebih baik. Sedangkan kesopanan berasal dari bahasa Indonesia yang berasal dari kata sopan yang artinya tenang, beradab, baik dan halus (perkataan ataupun perbuatan).<sup>22</sup>

Istilah Etika dan ilmu Akhlak adalah sama pengertiannya sebagai suatu ilmu yang dapat dijadikan pedoman bagi manusia untuk melakukan perbuatan yang baik. Sedangkan istilah moral, kesusilaan, kesopanan dan akhlak sama pengertiannya sebagai suatu norma untuk menyatakan perbuatan manusia. Jadi istilah ini bukan suatu ilmu tetapi merupakan suatu perbuatan manusia.

#### b. Macam-Macam Akhlak

Akhlak dibagi menjadi dua macam:

##### 1) Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah akhlak yang mulia atau terpuji.

Akhlak yang baik itu dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 3.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 5.

yaitu sesuai dengan ajaran Allah SWT dan rasul-rasulNya. Misalnya bertaqwa kepada Allah SWT, berbuat baik kepada kedua orang tua, suka menolong orang yang lemah.<sup>23</sup>

## 2) Akhlakul Maẓmumah

Akhlakul maẓmumah adalah akhlak tercela atau akhlak yang tidak terpuji. Akhlakul maẓmumah (tercela) ialah akhlak yang lahir dari sifat-sifat yang tidak sesuai dengan ajaran Allah SWT dan RasulNya. Misalnya musyrik atau menyekutukan Allah dan zina.<sup>24</sup>

### c. Kriteria Akhlak Berkualitas

#### 1) Akhlak Terhadap Orang Tua

Allah memerintahkan kepada kita untuk berbuat baik kepada orang tua. Termasuk dosa besar ketika seorang anak menyakiti dan durhaka terhadap kedua orang tuanya. Hormat dan patuh pada orang tua harus tetap kita laksanakan, baik selama beliau masih hidup maupun setelah meninggal dunia. Sikap kita untuk menghormati orang tua yang masih hidup itu banyak caranya. Hal ini tergambar dari bagaimana akhlak kita terhadap orang tua. Akhlak kepada kedua orang tua artinya tata cara yang baik bergaul dengan kedua orang tua, baik dalam hal

---

<sup>23</sup> Ahmad Dimiyathi Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hal. 38.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 41.

perbuatan, sikap dan tutur kata.<sup>25</sup> Adapun akhlak kepada kedua orang tua yang masih hidup antara lain:

- a) Mendo'akan orang tua.
- b) Mengutamakan berbakti kepada orang tua di atas fardhu kifayah.
- c) Mentaati perintah orang tua selama sesuai dengan ajaran Agama Islam.
- d) Mengutamakan berbakti kepada ibu jika kepentingan ayah tidak bisa dikompromikan dengan kepentingan ibu.
- e) Menjaga tali silaturahmi dengan keluarga.
- f) Meneladani sikap-sikap yang baik dari keduanya.
- g) Melaksanakan setiap wasiat atau pesan dari keduanya.
- h) Melanjutkan cita-cita atau perjuangan yang pernah dilakukan sewaktu hidup.
- i) Menghajikan orang tua.
- j) Melaksanakan nazar orang tua.

Dan setelah meninggal pun kedua orang tua kita, maka kewajiban kita untuk mendo'akan untuk memohon ampun, menepati janji dan membayar nazar kedua orang kita sewaktu masih hidup, dan selalu menjaga tali silaturahmi dengan kerabat orang tua kita.

---

<sup>25</sup> Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid, *Cara Nabi Mendidik Anak*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2004), hal. 106-130.

## 2) Akhlak Terhadap Guru

Hormat dan patuh pada guru, merupakan sifat terpuji yang harus ditanamkan pada setiap anak didik. Guru merupakan orang tua kita di sekolah. Guru banyak berjasa bagi kita. Guru megajari kita banyak hal, kita mampu membaca, menulis, menghitung karena diajarkan oleh guru. Karena itu, sudah seharusnya kita berperilaku hornat dan santun kepada guru. Sebagai seorang pelajar yang baik, kita harus selalu menghormati bapak dan ibu guru. Hormat kepada guru dilakukan dimanapun, baik di sekolah maupun di jalan. Menghormati guru bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a) Mengucap atau menyapa ketika bertemu dengan guru.
- b) Menghormati dan menghargai guru ketika di dalam dan di luar sekolah.
- c) Mentaati perintahnya selama perintah itu tidak bertentangan dengan ajaran agama.
- d) Mengunjungi guru jika ia sedang sakit atau mendapat musibah.

Oleh karena itu, karena guru adalah sebagai suri teladan yang baik pada anak didik, maka sebagai seorang guru harus

---

<sup>26</sup> Moh. Nasrun.S, *Senang Belajar Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 95.

bisa menjaga sikap hingga bisa menjadi contoh bagi anak didiknya.

### 3) Akhlak Terhadap Teman

Teman sebaya adalah teman yang sederajat dengan kita. Contoh teman sebaya adalah teman sekelas di sekolah, teman belajar atau teman bermain. Sesama teman sebaya harus saling menolong, saling menghormati, dan saling peduli satu sama lainnya. Kalau kita bergaul baik dengan teman sebaya, kita akan mempunyai banyak teman di mana saja kita berada.

#### a) Saling menghormati

Kamu harus sabar bahwa para teman yang ada di sekelilingmu itu berasal dari berbagai latar belakang. Misalnya mereka mempunyai agama, tradisi dan kebiasaan yang berbeda latar belakang sosial pendidikan yang berbeda, kondisi ekonomi yang berbeda pula, berasal dari suku yang berbeda bahkan dari negara yang berbeda. Di sinilah pentingnya saling menghormati.

#### b) Saling bekerjasama dan tolong menolong

Ketika teman kita sedang mempunyai hajat ataupun kegiatan yang membutuhkan bantuan maka sebisa mungkin kita membantunya kiat harus saling bekerja sama, tolong menolong hingga melahirkan keharmonisan dalam

bertemah, kita harus ingat bahwa saat nanti, kita juga membutuhkan bantuan mereka.

c) Saling Mengasihi

Kasih sayang ini akan melahirkan kekuatan yang amat besar dalam rangka terciptanya masyarakat yang rukun, Solid dan kompak, juga akan melahirkan kepekaan sosial yang amat dalam, bahkan seseorang yang mengasahi temannya dengan tulus, melahirkan sebuah persaudaraan, yang lebih dari saudaranya sendiri.

d) Saling melindungi

Tatkala salah seorang teman kita mendapat ancaman serangan dari pihak lain misalnya, kita wajib memberikan perlindungan, asal dia berada di pihak yang benar. Tetapi bila dia yang aslah kita wajib melindunginya.

e) Saling menasehati

Ketika ada teman kita yang berselisih atau bertengkar ataupun melakukan perbuatan yang tidak baik terhadap teman-teman yang lain maka kita wajib menasehatinya.<sup>27</sup>

4) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Yang dimaksud dengan akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu jasmani sifatnya atau rohani. Kita harus adil dalam

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal.101-102

memperlakukan diri kita, dan jangan pernah memaksa diri kita untuk melakukan sesuatu yang tidak baik atau bahkan membahayakan jiwa.

a) Senantiasa Menjaga Kebersihan

Islam menjadikan kebersihan sebagian dari Iman.

Seorang muslim harus bersih/suci badan, pakaian, dan tempat, terutama saat akan melaksanakan sholat dan beribadah kepada Allah, di samping suci dari kotoran, juga suci dari hadas.

b) Menuntut Ilmu

Belajar dengan niat ibadah dalam rangka *taqoruh* kepada Allah SWT, sehingga dalam kehidupan sehari-hari anak didik dituntut untuk mensucikan jiwanya dari akhlak yang rendah dan watak yang tercela.

c) Menjaga Makan dan Minumnya

Makan dan minum merupakan kebutuhan vital bagi tubuh manusia, jika tidak makan dan minum dalam keadaan tertentu yang normal maka manusia akan mati.<sup>28</sup>

d) Menjaga Kesehatan

Menjaga kesehatan bagi seorang muslim adalah wajib dan merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT dan sekaligus melaksanakan amanah dari-Nya. Riyadhah atau

---

<sup>28</sup> Miftah Faridl, *Etika Islam: Nasehat Islam untuk Anda*, (Bandung: Pustaka.1997), hal. 184-187.

latihan jasmani sangat penting dalam penjagaan kesehatan, walau bagaimanapun riyadhah harus tetap dilakukan menurut etika yang ditetapkan oleh Islam.<sup>29</sup> Orang mukmin yang kuat, lebih baik dan lebih dicintai Allah SWT daripada mukmin yang lemah.

e) Berbusana yang Islami

Manusia mempunyai budi, akal dan kehormatan, sehingga bagian-bagian badannya ada yang harus ditutupi (aurat) karena tidak pantas untuk dilihat orang lain. Dari segi kebutuhan alaminya, badan manusia perlu ditutup dan dilindungi dari gangguan bahaya alam sekitarnya, seperti dingin, panas, dll. Karena itu Allah SWT memerintahkan manusia menutup auratnya dan Allah SWT menciptakan bahan-bahan di alam ini untuk dibuat pakaian sebagai penutup badan.<sup>30</sup>

5) Akhlak dalam Beribadah

Allah telah menciptakan kita sebagai makhluk yang paling sempurna, merupakan hal yang semestinya bagi kita melaksanakan kewajiban-kewajiban, hak-hak dan akhlak kepada Allah SWT.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 78-79

<sup>30</sup> Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islami: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hal. 129.



Adapun akhlak beribadah antara lain sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) Ikhlas kepada Allah dalam beramal.
- b) Beribadah dan menjalankan kewajiban sesuai dengan apa yang diperintahkan-Nya.
- c) Mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah. Allah berfirman.
- d) Bertaubat dan kembali kepada-Nya, serta meminta ampun hanya kepada Allah apabila melakukan kesalahan.
- e) Berdoa, bersikap merendah diri dan hina dihadapan-Nya.
- f) Tidak putus asa dan harap terhadap ampunan Allah.
- g) Meyakini bahwa hanya ditangan Allah-lah kekuasaan untuk memberikan manfaat, memudharatkan, menghidupkan dan mematikan.
- h) Berprasangka baik terhadap Allah SWT.
- i) Bersabar atas semua takdir-takdir-Nya, membenarkan apa-apa yang diberitakan-Nya dan melaksanakan semua kewajiban yang di perintahkan-Nya.
- j) Malu dan waspada untuk berbuat maksiat, serta menjauhi semua sikap yang bisa mendatangkan murka dan siksa-Nya.

---

<sup>31</sup> Moh. Nasrun.S, *Senang Belajar Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 107.

### 3. Efektivitas

Pada dasarnya, efektivitas mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas. Produktivitas itu sendiri mengarah pada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Menurut kamus ilmiah populer, kata efektivitas mempunyai arti ketepatangunaan, hasil guna, menunjang guna. Sedangkan Menurut Hidayat, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai, makin besar presentasi target yang dicapai, makin tinggi pula efektivitasnya.<sup>32</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan objek penelitiannya, baik tempat maupun sumber datanya, penelitian yang akan dilaksanakan ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif dimana seorang peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat,

---

<sup>32</sup> Hidayat, *Efektivitas Pencapaian Hasil Berorganisasi*, (Bandung: Media Karya 1986) hal.19.

atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah siswa kelas XI. Penulis mengambil data dari siswa kelas XI karena ingin mengamati perubahan yang terjadi setelah satu tahun mengikuti sistem *boarding school*. Selain itu penulis juga mengambil data dari pembina serta pembimbing *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik dan efektivitas *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.<sup>34</sup> Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.

<sup>34</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 83.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek atau informan penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian.<sup>35</sup>

Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa putra kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
- b. Direktur asrama SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
- c. Pembimbing asrama kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diharapkan.<sup>36</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi,

yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.<sup>37</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subyek penelitian mengenai penerapan *Boarding School* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dan efektivitas *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 24.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 155.

<sup>37</sup> Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 116.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti, didasarkan atas pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>38</sup> Berarti observasi yaitu mengumpulkan data langsung dari lapangan. Metode ini akan digunakan karena peneliti dapat mengamati dan mencatat pengalaman yang didapatkan langsung dari lapangan sebagai sumber data. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang penerapan *boarding school* dan efektivitas dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan penyelidikan terhadap buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya.<sup>39</sup> Penelitian ini akan menggunakan metode dokumentasi untuk mencari informasi dari dokumen-dokumen yang ada, misalnya informasi tentang visi misi, jumlah kelas, jumlah siswa, jumlah pendidik dan non pendidik, struktur organisasi dan sarana prasarana di asrama *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 174.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal.158.

#### 4. Metode Analisis Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisa yang menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori agar jelas dan terperinci untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

##### b. Penyajian Data

Penyajian data sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana sistem *boarding school* dalam pembentukan akhlak bagi peserta didik.

##### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

#### d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan yaitu<sup>40</sup>

##### 1) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegunaan dari metode wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data serta informasi tertentu. Peneliti bisa juga menggunakan metode wawancara dan observasi ini sebagai sarana untuk mengecek kebenaran informasi yang didapat. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

##### 2) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen

---

<sup>40</sup> Mudjia Rahardjo, Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif, <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 26 Februari pukul 05.00 WIB.

sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bab pendahuluan sampai penutup. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I yaitu berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang pentingnya penelitian ini diungkapkan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu membahas penyajian data. Penyajian data berfungsi memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Paparan hasil penelitian yang telah penulis temukan di lapangan setelah melalui proses pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi yang penulis terima. Bab kedua ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang



meliputi: lokasi, letak geografis SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, struktur organisasi, visi dan misi, sejarah berdirinya, tujuan sekolah, sarana dan prasarana, kondisi guru, dan siswa.

Bab III yaitu membahas tentang hasil dan analisis data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh penulis. Data tersebut berisi tentang penerapan metode/sistem, strategi yang digunakan dan dampaknya yang dilakukan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta melalui sistem *boarding school* dalam membentuk akhlak peserta didik.

Bab IV merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran, dan kata penutup.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini, terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penerapan *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta berlangsung baik. Peserta didik berada di sekolah dari pagi sekitar pukul 07.00 sampai pukul 15.30 sore hari, kemudian kembali ke asrama untuk melakukan berbagai kegiatan dan tidur di sebuah asrama bersama musyrif dan mudir. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta antara lain berupa shalat maghrib, shalat isya', shalat shubuh berjama'ah, tadarus al-Qur'an, shalat tahajud, dan dzikir al-Ma'surat. Peserta didik ikut dilibatkan dalam proses pembentukan akhlak. Hal ini terlihat dengan dibentuknya tim hidmatul masjid dan hidmatul ghurfah. Setiap kegiatan atau program yang ada di asrama selalu dalam pengawasan Ustad Muhammad Aniq S.Ag selaku pembina asrama atau direktur di *boarding school* itu sendiri.

Pembentukan akhlak peserta didik melalui *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta terbukti efektif. Hal ini terlihat dari program pembinaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada pada *boarding school* di SMA IT Abu Bakar mempunyai pengaruh dalam kehidupan pribadi mereka. Meskipun beberapa peserta didik sudah mempunyai latar belakang dari sekolah sebelumnya atau pendidikan saat di rumah namun

dengan ditambahkan pembinaan yang diberikan di *boarding school* SMA IT Abu Bakar ini menambah pengaruh pada akhlak peserta didik agar menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia. Mereka merasakan ada perubahan yang lebih baik dalam perilaku akhlak, pola hidup dan dorongan untuk melakukan ibadah yang lebih baik sehingga mereka merasa lebih dekat dengan Allah. Akhlak peserta didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta setelah menerima pembinaan akhlak di *boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta mengalami peningkatan lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan keagamaan yang diberikan sekolah dalam membentuk akhlak peserta didik melalui sistem *boarding school* sudah terlaksana dengan baik dan efektif dalam membentuk akhlak peserta didik.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi *Boarding school* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, pembentukan akhlak yang dilakukan sudah baik, dengan memberikan kegiatan keagamaan yang banyak dapat membantu pembentukan akhlak peserta didik. Namun ada hal-hal yang perlu untuk diperbaiki adalah ketegasan dalam menindak pelanggaran yang dilakukan oleh para peserta didik. Terutama dalam membawa kendaraan bermotor ke asrama. pihak boarding terkesan membiarkan dan bahkan membuat

kesepakatan dengan wali murid. Padahal banyak para peserta didik yang tidak membawa motor, sehingga ketika berangkat maupun pulang sekolah, mereka hanya berjalan kaki. Hal seperti ini dirasa kurang adil. Sebaiknya pihak *boarding school* memberikan fasilitas antar jemput bagi para peserta didik yang tidak memiliki atau membawa sepeda motor ke asrama.

2. Bagi peserta didik, hendaknya mengikuti kegiatan boarding dengan sungguh-sungguh dan rajin serta berusaha untuk membantu kelancaran pembentukan akhlak agar memiliki akhlak yang baik dan pengetahuan yang luas.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia, rahmat, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS *BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA”.

Penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semua itu karena kemampuan penulis yang sangat terbatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Ahmad Dimyathi, Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*, Bandung: Sinar Baru, 2004
- Al Syaibany, Omar Muhammad At Taumy, *Filsafat Pendidikan Islam: Terjemah Hasan Langgulung*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Alwan Khoiri Dkk, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005
- Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20*, Jakarta: UIN Press, 2009
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, edisi ke-3
- Hamid, Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Imam, Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Miftah Faridl, *Etika Islam: Nasehat Islam untuk Anda*, Bandung: Pustaka, 1997
- Moch Ikromi, *Pengembangan Manajemen Sistem Pendidikan*, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005
- Mochtar Bukhari, *Pendidikan dalam Pembangunan*, Jakarta: IKIP Muhammadiyah JakartaPress, 1985
- Moh Nasrun S, *Senang Belajar Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2009
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004
- Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009
- Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: Modern English Press, 1988

- Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islami: Akhlak Mulia*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suwaid, Muhammad Ibnu Abdul Hafidh, *Cara Nabi Mendidik Anak*. Terjemahan oleh Hamim Thohari B.IRK., Thohlah Nuhin, Lc., Nur Kosim, Lc., Saat Mubarak Lc. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2004
- Tiswarni, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Bina Pratama, 2007



